

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu mengungkapkan pengaruh variabel minat dan bakat terhadap prestasi belajar dinyatakan dalam angka serta menjelaskannya dengan membandingkan teori-teori yang ada.

Menurut Sukardi (2007:157) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat”. Metode penelitian deskriptif ini bertujuan untuk dapat menggambarkan minat dan bakat terhadap prestasi belajar siswa.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan metode penelitian yaitu pendekatan kuantitatif, hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2015:14) yang mengatakan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban berupa data dengan format angka yang merupakan hasil dari analisis data statistik.

Metode pengumpulan data menggunakan metode survey. Menurut Sugiyono (2015:12) mengungkapkan bahwa:

Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen).

Penggunaan metode survey akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian.

## **B. Operasionalisasi Variabel**

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X dan variabel terikat (*dependent variable*) atau (variabel Y). Penjelasan-penjelasan dari variabel tersebut adalah:

### **1. Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Untuk itu, yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Minat (sebagai variabel  $X_1$ ) dalam penelitian ini dimaknai sebagai nilai kuantitatif yang diperoleh setiap siswa dari hasil tes Inventori Minat Pekerjaan (IMP).

Tes Inventori Minat Pekerjaan merupakan salah satu tes psikologis yang dikembangkan oleh LPPB FIP UPI untuk mengukur minat individu. Tes ini diadaptasi dari tes *Kuder Preference Record – Vocational (KPR –V)*, yang memungkinkan individu untuk memilih sejumlah pernyataan berupa kegiatan yang dikelompokkan ke dalam sepuluh jenis pekerjaan yaitu: *Out door, Mechanical, Computational, Scientific, Persuasive, Artistic, Literary, Musical, Clerical, dan Social service*. Pilihan terbanyak yang diberikan oleh testi menunjukkan minat yang tinggi terhadap pekerjaan yang dipilihnya. Berikut merupakan kriteria yang digunakan dalam membuat kategori minat terhadap pekerjaan:

**NABILLA AMANY ADNI, 2017**

**PENGARUH MINAT DAN BAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK  
KIANSANTANG BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017 PADA MATA PELAJARAN  
PENGANTAR AKUNTANSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.1**  
**Klasifikasi Skor Inventori Minat Pekerjaan Menggunakan Skor T**

No.	Skor	Kualifikasi
1.	> 64	Tinggi Sekali (TS)
2.	55 - 64	Tinggi (T)
3.	45 - 54	Sedang (S)
4.	35 - 44	Rendah (R)
5.	< 34	Rendah Sekali (RS)

*Sumber: LPPB FIP UPI*

- b. Bakat (sebagai variabel  $X_2$ ) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai kuantitatif yang diperoleh setiap siswa dari hasil *Intelligents Structure Test (IST)*.

*Intelligents Sturcture Test* merupakan alat ukur kemampuan khusus (bakat) yang mengungkap sembilan aspek bakat, yaitu: kemampuan realitas, kemampuan bahasa, fleksibilitas berfikir, kemampuan abstraksi, daya ingat, kemampuan hitung praktis, kemampuan hitung teoritis, kemampuan analisis dan sintesis, serta kemampuan dua dimensi. Sembilan aspek bakat tersebut dalam IST terkandung dalam sub tes sebagai berikut: SE (*Satzerganzung*), WA (*Wortauswahl*), AN (*Analogien*), GE (*Gemeinsamkeiten*), ME (*Merk Aufgaben*), RA (*Rachen Aufgaben*), ZR (*Zahlen Reihan*), FA (*Form Auswahl*), dan WU (*Wurfel Aufgaben*).

Skor bakat dari hasil tes tersebut kemudian dilakukan penggabungan dengan menggunakan formula tertentu sehingga menghasilkan skor tertentu. Skor tersebut dijadikan bahan untuk membuat prediksi kesesuaian bakat khusus siswa dengan program yang telah dipilih dalam pembelajaran di sekolah. Adapun kriteria yang digunakan dalam membuat klasifikasi dari skor bakat adalah sebagai berikut:

**NABILLA AMANY ADNI, 2017**

**PENGARUH MINAT DAN BAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK  
KIANSANTANG BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017 PADA MATA PELAJARAN  
PENGANTAR AKUNTANSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.2**  
**Klasifikasi Skor *Intelligents Structure Test* Menggunakan Skor T**

No.	Skor	Kualifikasi
1.	> 64	Tinggi Sekali (TS)
2.	55 - 64	Tinggi (T)
3.	45 - 54	Sedang (S)
4.	35 - 44	Rendah (R)
5.	< 34	Rendah Sekali (RS)

*Sumber: LPPB FIP UPI*

Minat dan bakat saling berpengaruh satu dengan lainnya, tanpa adanya minat bakat akan terpendam dan tanpa adanya bakat yang dikembangkan minat hanya sekedar keinginan saja.

## 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi titik pusat permasalahan. Variabel terikat tersebut bergantung pada banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhinya tersebut berfungsi sebagai variabel bebas. Sesuai dengan penjelasan tersebut, yang menjadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar, yaitu hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Prestasi belajar dalam penelitian ini dimaknai sebagai nilai UAS Pengantar Akuntansi yang diperoleh siswa SMK Kiansantang Bandung Tahun Ajaran 2016/2017. Adapun perbandingan kriteria dalam membuat kategori prestasi belajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kriteria Prestasi Belajar (Berdasarkan KKM)**

KKM	Nilai	Kategori	Predikat
75	< 75	Rendah	Tidak Lulus

**NABILLA AMANY ADNI, 2017**

**PENGARUH MINAT DAN BAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK KIAN SANTANG BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017 PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	$\geq 75$	Tinggi	Lulus
--	-----------	--------	-------

*Sumber: Guru Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi*

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan nilai UAS sebagai norma prestasi belajar siswa, dengan batas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75 sesuai dengan kebijakan sekolah SMK Kiansantang Bandung.

Berikut merupakan operasionalisasi dari variabel-variabel yang telah disebutkan di atas :

**Tabel 3.4**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Minat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan untuk mengetahui atau memiliki suatu objek yang diminati.</li> <li>2. Objek-objek atau kegiatan yang disenangi.</li> <li>3. Jenis-jenis kegiatan untuk mencapai hal yang disenangi.</li> <li>4. Usaha-usaha untuk merealisasikan keinginan atau rasa senang terhadap sesuatu yang diminatinya.</li> </ol>	Interval
Variabel	Indikator	Skala
Bakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan dalam menggunakan bilangan</li> <li>2. Efisiensi dalam berbahasa</li> <li>3. Kecepatan dalam pengamatan</li> <li>4. Kemudahan dalam mengingat</li> <li>5. Kemudahan dalam memahami hubungan</li> <li>6. Imajinasi</li> </ol>	Interval
Prestasi Belajar	Nilai UAS siswa	Interval

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2015:117) mengungkapkan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini semua

**NABILLA AMANY ADNI, 2017**

**PENGARUH MINAT DAN BAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK KIAN SANTANG BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017 PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

anggota populasi dijadikan sampel yang dinamakan dengan istilah sensus. Menurut Riduwan (2010:64) “sampling jenuh ialah teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-AK, X-AP, X-PM SMK Kiansantang Bandung yang berjumlah 74 orang dengan karakteristik siswa mengikuti mata pelajaran Pengantar Akuntansi dalam kegiatan pembelajarannya, dengan rincian jumlah populasi yang akan diteliti sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Populasi Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>
X-AK	22
X-AP	30
X-PM	22
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>

*Sumber : Bidang Kesiswaan SMK Kiansantang*

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data kuantitatif yaitu data interval. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berbentuk hasil tes minat dan bakat yang berasal dari responden yaitu siswa kelas X SMK Kiansantang Bandung yang terdapat mata pelajaran pengantar akuntansi dalam kegiatan pembelajarannya yang telah diolah oleh pihak LPPB FIP UPI. Tes yang dilakukan pada responden berisi pertanyaan atau pernyataan yang berhubungan dengan minat dan bakat. Selain itu sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berbentuk nilai hasil UAS siswa kelas X SMK Kiansantang Bandung yang terdapat mata pelajaran Pengantar Akuntansi dalam kegiatan pembelajarannya, yang diperoleh dari guru mata pelajaran Pengantar Akuntansi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

**NABILLA AMANY ADNI, 2017**

**PENGARUH MINAT DAN BAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK KIAN SANTANG BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017 PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengumpulan data atau informasi merupakan prosedur penelitian dan merupakan prasyarat bagi pelaksanaan pemecahan masalah penelitian. Pengumpulan data ini diperlukan cara-cara dan teknik tertentu agar data dapat terkumpul dengan baik. Arikunto (2010:203) menyatakan bahwa:

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam membahas permasalahan penelitian, peneliti menggunakan alat pengumpul data sebagai berikut:

### 1. Tes

Teknik lain yang biasa digunakan dalam penelitian adalah teknik pengukuran, dalam hal ini adalah tes, bersifat mengukur karena menggunakan instrumen standar atau telah distandarisasikan, dan menghasilkan data pengukuran yang berbentuk angka-angka. “Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes hasil belajar (*achievement tests*) dan tes psikologis (*psychological tests*)” (Sukmadinata, 2012:223).

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes psikologis, (Sukmadinata, 2012:224) menyebutkan bahwa:

Tes psikologis digunakan untuk mengukur atau mengetahui kecakapan potensial dan karakteristik pribadi dari para siswa. Kecakapan ini dibedakan antara kecakapan potensial atau kapasitas (*capacity*) dan kecakapan nyata (*achievement*). Kecakapan potensial dibedakan dalam dua kategori, yaitu kecakapan potensial umum (*general potensial ability*) atau disebut juga kecerdasan atau intelegensi, dan kecakapan potensial khusus (*special potensial ability*) atau bakat (*aptitude*).

Sejalan dengan hal itu Anderson (dalam Arikunto, 2013:63) menyebutkan bahwa ‘Tes ditinjau dari konstruksi yang diukur, dibedakan atas: tes kepribadian, tes bakat, tes kemampuan, tes minat, perhatian, dan sikap’. Penggunaan tes dimaksudkan untuk mengukur atau mengetahui minat dan bakat siswa. Untuk mengukur kecakapan potensial baik umum maupun khusus digunakan tes standar.

**NABILLA AMANY ADNI, 2017**

**PENGARUH MINAT DAN BAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK  
KIANSANTANG BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017 PADA MATA PELAJARAN  
PENGANTAR AKUNTANSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tes ini disebut standar karena sudah distandarisasikan melalui kegiatan uji coba. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes IST (*Intelligents Structure Test*) untuk mengukur bakat. Untuk menilai aspek-aspek kepribadian, ada yang bersifat mengukur dan ada pula yang hanya mendeskripsikan. Instrumen penilaian kepribadian yang bersifat mengukur biasanya disusun dalam bentuk skala, skala sikap, minat, motivasi, dan lain-lain. Dalam penelitian ini inventori minat diukur melalui tes Inventori Minat Pekerjaan (IMP).

## 2. Non Tes

Teknik non tes merupakan salah satu teknik dalam mengenali dan memahami peserta didik sebagai individu. Teknik ini berkaitan dengan prosedur pengumpulan data untuk memahami pribadi peserta didik pada umumnya yang bersifat kualitatif. Pengumpulan data dengan teknik non tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan jujur atau apa adanya oleh responden. Metode penilaian non tes dilaksanakan melalui skala bertingkat, daftar cocok, wawancara, observasi, angket, riwayat hidup dan dokumentasi. Penilaian non tes merupakan prosedur yang dilalui untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik minat, sifat, bakat, kemampuan, dan kepribadian. Secara evaluasi dalam pendidikan tes yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk teknik non tes karena semua jawaban responden merupakan jawaban yang tidak merujuk pada hasil benar atau salah, melainkan jawaban atas beberapa pilihan pernyataan maupun pertanyaan yang mencerminkan diri responden.

Untuk instrumen penelitian berupa tes minat dan bakat, peneliti menggunakan tes yang sudah terstandarisasi yaitu tes Inventori Minat Pekerjaan (IMP) dan tes *Intelligents Structure Test* (IST) yang dikeluarkan oleh pihak LPPB FIP UPI. Dalam tes IMP ini minat dikelompokkan menjadi 10 kelompok yaitu: *OutDoor* (Out), *Mechanical* (Me), *Computational* (Comp), *Scientific* (Sci),

**NABILLA AMANY ADNI, 2017**

**PENGARUH MINAT DAN BAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK  
KIANSANTANG BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017 PADA MATA PELAJARAN  
PENGANTAR AKUNTANSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



*Persuasive* (Pers), *Artistic* (Art), *Literary* (Lit), *Musical* (Mus), *Social Service* (SS), dan *Clerical* (Cler). Sedangkan untuk tes IST ini bakat dikelompokkan menjadi 9 kelompok yaitu: SE (*Satzerganzung*), WA (*Wortauswahl*), AN (*Analogien*), GE (*Gemeinsamkeiten*), ME (*Merk Aufgaben*), RA (*Rachen Aufgaben*), ZR (*Zahlen Reihan*), FA (*Form Auswahl*), dan WU (*Wurfel Aufgaben*).

Dikarenakan tes yang digunakan dalam penelitian ini sudah terstandarisasi, sehingga pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji instrumen seperti uji validitas dan uji reliabilitas untuk instrumen penelitian berupa tes.

#### **a. Dokumentasi**

Dokumen yang menjadi sumber data yaitu nilai UAS siswa kelas X SMK Kiansantang Bandung tahun ajaran 2016/107 untuk data prestasi belajar siswa dan laporan hasil pemeriksaan psikologis pada tes IMP dan IST siswa kelas X SMK Kiansantang Bandung tahun ajaran 2016/2017 yang dikeluarkan oleh LPPB UPI untuk data tentang minat dan bakat siswa.

## **F. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

### **1. Analisis Deskriptif**

Dalam proses pengolahan data digunakan perhitungan statistik. Sugiyono (2015:207) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan statistik deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Perhitungan statistik tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh minat dan bakat terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan skor tes IMP dan tes IST sebagai acuan untuk melihat hasilnya. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus median mean, perhitungan desil,

**NABILLA AMANY ADNI, 2017**

**PENGARUH MINAT DAN BAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK KIAN SANTANG BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017 PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

persentil, dan lain-lain. Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui korelasi, melakukan prediksi dalam analisis, regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel atau populasi.

Gambaran umum minat dan bakat siswa dapat diketahui dari nilai modus dan nilai rata-rata siswa pada masing-masing sub tes IMP dan sub tes IST. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2011:46) bahwa:

Beberapa teknik penjelasan kelompok yang telah diobservasi dengan data kuantitatif, selain dapat dijelaskan dengan menggunakan tabel dan gambar, dapat juga dijelaskan dengan menggunakan teknik statistik yang disebut: modus, median, dan mean.

Menurut Sugiyono (2011:47) menyebutkan bahwa “Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sedang populer (yang sedang menjadi *mode*) atau nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut”. Dalam penelitian ini modus digunakan untuk mengetahui kumpulan data yang mempunyai frekuensi terbesar atau untuk mengetahui tingkat keseringan munculnya data tertentu terutama mengenai gambaran minat dan bakat siswa, pertimbangan peneliti dalam penggunaan modus dikarenakan perhitungan modus yang sederhana dan kecepatannya dalam memperoleh informasi mengenai nilai pusat data, selain itu dalam perhitungan modus tidak dipengaruhi oleh data ekstrim dan dapat digunakan untuk jenis data kuantitatif maupun kualitatif. Berikut rumus dari modus:

$$M_o = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

(Sugiyono, 2011:52)

Keterangan:

$M_o$  = modus

$b$  = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$p$  = panjang kelas interval

**NABILLA AMANY ADNI, 2017**

**PENGARUH MINAT DAN BAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK  
KIANSANTANG BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017 PADA MATA PELAJARAN  
PENGANTAR AKUNTANSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$b_1$  = frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

$b_2$  = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

Dalam penelitian ini perhitungan modus menggunakan aplikasi SPSS V.23.

## 2. Analisis Inferensial

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu bentuk pengujian untuk mengetahui apakah data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat ditentukan statistika yang akan digunakan dalam mengolah data. Jika data berdistribusi normal maka statistika yang digunakan adalah statistik parametrik, namun jika data tidak berdistribusi normal statistika yang digunakan adalah statistik non parametrik. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015:241) bahwa “penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal”. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan data berdistribusi normal atau tidak digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S) dalam program SPSS versi 23 dengan  $\alpha=0,05$ . Dasar pengambilan keputusan dapat diukur dengan melihat angka probabilitasnya (*Asymtotic Significance*), yaitu:

Jika probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal

Jika probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat dan variabel bebas mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier. Adapun langkah-langkah dalam proses uji statistiknya sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis

**NABILLA AMANY ADNI, 2017**

**PENGARUH MINAT DAN BAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK KIAN SANTANG BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017 PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ho: Regresi tidak linier.

Ha: Regresi linier.

2) Menentukan taraf kesalahan

Pada penelitian ini taraf signifikansi yang digunakan  $\alpha=0,05$

3) Membuat kesimpulan dengan kriteria pengujian, yaitu:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak.

Untuk perhitungan uji linieritas pada penelitian ini menggunakan hasil dari program SPSS versi 23 dengan kaidah keputusan sebagai berikut:

Jika *sig. deviation from linearity* > 0,05, maka data berpola linier

Jika *sig. of linearity* < 0,05, maka data berpola linier

### c. Analisis Regresi Linier Multipel

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sujarweni dan Endrayanto (2011:83) menjelaskan bahwa “regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen sebagai variabel prediktor yaitu minat dan bakat dengan satu variabel dependen yaitu prestasi belajar. Maka dari itu analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier multipel.

Menurut Sudjana (2003:69) mengemukakan bahwa “regresi linier multipel adalah hubungan antara sebuah peubah tak bebas dengan dua buah atau lebih peubah bebas dalam bentuk regresi”. Model persamaan dari regresi linier multipel adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

(Sudjana,2003:69)

Keterangan :

**NABILLA AMANY ADNI, 2017**

**PENGARUH MINAT DAN BAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK  
KIANSANTANG BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017 PADA MATA PELAJARAN  
PENGANTAR AKUNTANSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $\hat{Y}$  = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)  
 $X_i$  = variabel independen  
 $b_o$  = konstanta (nilai variabel jika X bernilai nol)  
 $a_1, a_2$  = koefisien regresi (nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dalam penelitian ini rumus regresi linier yang digunakan menjadi:

$$\hat{Y} = b_o + b_1X_1 + b_2X_2$$

(Sudjana,2004:235)

Keterangan:

- Y = prestasi belajar (variabel dependen)  
 $X_1$  = minat (variabel independen 1)  
 $X_2$  = bakat (variabel independen 2)  
 $b_o$  = konstanta (nilai variabel jika X bernilai nol)  
 $b_1, b_2$  = koefisien regresi (nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Untuk menghitung persamaan regresi yaitu menghitung nilai konstanta  $b_o$ ,  $b_1$ ,  $b_2$  dapat menggunakan persamaan berikut :

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y)(\sum x_2^2) - (x_2 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_2 y)(\sum x_1^2) - (x_1 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_o = \bar{y} - b_1\bar{x}_1 - b_2\bar{x}_2$$

Dimana:

$$\bar{y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum x_1}{n}$$

$$\bar{x}_2 = \frac{\sum x_2}{n}$$

(Siregar,2014:407-408)

Untuk perhitungan analisis regresi linier multipel pada penelitian ini analisis data menggunakan hasil dari program SPSS versi 23.

**NABILLA AMANY ADNI, 2017**

**PENGARUH MINAT DAN BAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK KIAN SANTANG BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017 PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2015:224) “hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian”.

Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif atau keberartian hubungan minat dan bakat terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi baik secara parsial maupun secara simultan.

Untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang akan diteliti penguji menggunakan uji F untuk memperoleh gambaran mengenai keberartian hubungan regresi antara variabel  $X_1$  (minat) dan  $X_2$  (bakat) terhadap variabel Y (prestasi belajar) dan uji t untuk menguji tingkat keberartian pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

#### a. Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Sebagaimana yang dikemukakan Sudjana (2003:90) bahwa:

Menguji keberartian regresi linier ganda (multipel) ini dimaksudkan untuk meyakinkan apakah regresi (berbentuk linier) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah peubah yang sedang dipelajari.

Adapun langkah-langkah dalam proses uji statistiknya sebagai berikut:

- 1) Membuat hipotesis  
Ho: Regresi tidak berarti.  
Ha: Regresi berarti.
- 2) Menentukan taraf signifikan  $\alpha=0,05$
- 3) Menghitung  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan menggunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{JK_{(REG)}/k}{JK_{(RES)/(n-k-1)}}$$

**NABILLA AMANY ADNI, 2017**

**PENGARUH MINAT DAN BAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK  
KIANSANTANG BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017 PADA MATA PELAJARAN  
PENGANTAR AKUNTANSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sudjana,2003:91)

Keterangan :  $JK_{(REG)}$  = jumlah kuadrat regresi $JK_{(RES)}$  = jumlah kuadrat residu (sisa) $(n-k-1)$  = derajat kebebasan

Dengan:

$$JK_{(REG)} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

$$JK_{(RES)} = \sum y^2 - JK_{(REG)}$$

(Sudjana,2003:91)

- 4) Membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  untuk mengetahui apakah  $H_0$  ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.
- 5) Mengambil kesimpulan berdasarkan kaidah pengujian, yaitu:  
 Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.  
 Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### b. Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji keberartian koefisien regresi (uji t) untuk menguji keberartian koefisien regresi atau menguji tingkat keberartian pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah dalam proses uji statistiknya sebagai berikut:

- 1) Membuat hipotesis
  - a) Hipotesis variabel minat  
 $H_0: \beta_1 = 0$ , tidak terdapat pengaruh minat terhadap prestasi belajar.  
 $H_1: \beta_1 \neq 0$ , terdapat pengaruh minat terhadap prestasi belajar.
  - b) Hipotesis variabel bakat  
 $H_0: \beta_2 = 0$ , tidak terdapat pengaruh bakat terhadap prestasi belajar.  
 $H_1: \beta_2 \neq 0$ , terdapat pengaruh bakat terhadap prestasi belajar.
- 2) Menghitung keberartian koefisien regresi dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

**NABILLA AMANY ADNI, 2017**

**PENGARUH MINAT DAN BAKAT TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS X SMK  
 KIANSANTANG BANDUNG TAHUN AJARAN 2016/2017 PADA MATA PELAJARAN  
 PENGANTAR AKUNTANSI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$S^2_{b_i} = \frac{S^2_{y.x.}}{\sum X^2_i - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

(Sudjana,2003:31)

Keterangan:

 $b_i$  = koefisien regresi $S_{b_i}$  = kesalahan baku koefisien regresi berganda  $b_i$ 

Dengan:

$$S^2_{y.x} = \frac{JK_{(RES)}}{(n - k - 1)}$$

(Sudjana,2003:23)

Setelah diperoleh t statistik atau  $t_{hitung}$ , kemudian bandingkan dengan distribusi Student t dengan taraf signifikansi 0,05 dan dk = (n-k-1). Setelah dilakukan perbandingan, kemudian buat keputusan dengan menggunakan kaidah keputusan keberartiannya sebagai berikut:

Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan menggunakan *software SPSS V23 for windows*. Kaidah keputusan hipotesis adalah sebagai berikut:

Jika signifikansi  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak,

Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.